

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi dalam tiga jenis sektor yaitu sektor aneka industri, industri dasar dan kimia, dan sektor industri barang konsumsi. Pada penelitian ini, peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan para pemilik terjamin, serta dapat menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan(Himawan, 2020). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham(Mahendra et al., 2012). Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, maka para investor akan ragu atau tidak percaya untuk menanamkan sahamnya(Lubis et al., 2017).

Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV lebih besar satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan (Febriana et al., 2016). Nilai perusahaan ini dapat diproksikan dalam Price Book Value (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan. Disini peneliti menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, leverage dan likuiditas. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pembayaran dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Rachmawati & Pinem, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan terhadap Return On Aset (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Leverage merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini sangat

penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar dana dalam perusahaan yang dimiliki para pemilik (pemegang saham), hal ini diperlukan agar bisa menentukan tingkat keamanan para kreditur. Jika dana dibandingkan dengan dana yang disediakan kreditur maka perusahaan tersebut akan sangat bergantung pada kreditur (Kurniasari, 2017). Leverage dapat diprosikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar hutang yang digunakan dan semakin besar juga resiko yang akan dihadapi apabila perusahaan perekonomiannya kurang baik.

Ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan konsep kehati-hatian untuk menjaga agar laba dan aset tidak dinyatakan terlalu tinggi serta beban dan utang dinyatakan tidak terlalu rendah sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kualitas informasi keuangan tinggi dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan dan good corporate governance, mencerminkan pemilik perusahaan yang kredibilitas, berkualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan kepada publik atau investor juga mempengaruhi nilai perusahaan (Setiawan et al., 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Likuiditas diprosikan melalui Current Ratio (CR) dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi periode 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi periode 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi periode 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat

memberikan wawasan lebih mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk nilai perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

b. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai teori-teori tentang profitabilitas, leverage dan likuiditas serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk mengetahui tentang nilai perusahaan, dan hal-hal apa saja yang mungkin dapat mempengaruhinya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ditunjukkan untuk mempermudah pemahaman dan gambaran kepada pembaca, dalam penulisan ini terdapat lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang penulisan penelitian, rumusan, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang dibahas pada setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi tinjauan teori nilai perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Bahan pustaka yang menjadi tinjauan literatur berasal dari jurnal, naskah publikasi, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, definisi operasional dan variabel, data dan sumber data, populasi dan sampel, serta metode analisis data pada penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian akan membahas mengenai analisis yang digunakan penulis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya